

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PENGADAAN BAHAN BAKU FOOD LINER
TYPE VRD – 170 SGR YANG EKONOMIS DENGAN
METODE ACTIVITY - BASED COSTING (ABC) DI PT.X**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Teknik Universitas Darma Persada**

DISUSUN OLEH :

NAMA : RIA RAHAYUNINGSIH

NIM : 01220021




**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**


LEMBAR PERNYATAAN

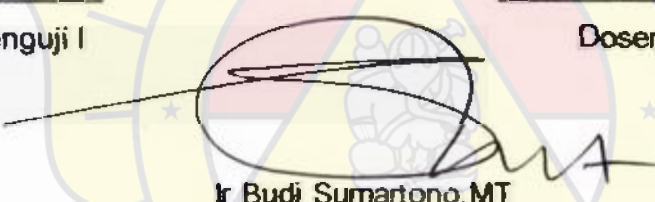
Nama : Ria Rahayuningsih
Nim : 01220021
Jurusan : Teknik Industri
Fakultas : Teknik

Telah disidangkan di hadapan panitia sidang serta dosen penguji, dan dinyatakan lulus sebagai sarjana Teknik Industri program Strata 1 (S1)

Menyetujui


Ade Supriatna ST
Dosen Penguji I


Ir. Atik Kumianto M.Eng
Dosen Penguji II


Ir Budi Sumartono MT
Dosen Penguji III

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

LEMBAR PENGESAHAN PERUSAHAAN

Menyatakan bahwa :

Nama : Ria Rahayuningsih

Nim : 01220021

Jurusan : Teknik Industri

Universitas : Darma Persada

Judul Tugas Akhir : Analisis Biaya Pengadaan Bahan Baku Food Liner
Type VRD – 170 SGR Yang Ekonomis Dengan
Metode Activity – Based Costing (ABC) Di PT.X

Adalah benar telah melakukan penelitian Tugas Akhir di PT. Sharp
Yasonta Indonesia.

Mengetahui,

24/8
PT. SHARP YASONTA INDONESIA

Tony E.H
Tony E.H
Manajer Purchasing



JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006


LEMBAR PERNYATAAN

Nama : Ria Rahayuningsih
Nim : 01220021
Jurusan : Teknik Industri
Fakultas : Teknik

Menyatakan bahwa tugas akhir atau skripsi ini saya susun sendiri berdasarkan hasil peninjauan penelitian lapangan, wawancara dan bimbingan serta dipadukan dengan buku – buku refrensi lain yang terkait dan relevan dengan materi tugas akhir atau skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 13 Agustus 2006


(Ria Rahayuningsih)

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

ABSTRAK

Dalam keadaan krisis ekonomi ini setiap perusahaan berusaha melakukan penghematan. PT. X merupakan salah satu perusahaan yang melakukan perubahan strategi untuk melakukan penghematan didalam pengadaan bahan baku. Khususnya mengenai produk yang diteliti disini adalah komponen Food Liner VRD – 170 SGR

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis melakukan penelitian, dengan menghitung biaya pengadaan bahan baku dalam hal ini penulis menggunakan dua metode perhitungan biaya yaitu metode tradisional dan Activity – Based Costing (ABC)

Langkah – langkah penyelesaian diawali dengan pengumpulan data yang diambil pada 1 April 2004 – 31 Maret 2005 dan sesudah perubahan strategi pada 1 April 2005 – 31 September 2005 Berdasarkan data biaya overhead, pemakaian listrik, gaji karyawan, dan pemakaian bahan baku digunakan untuk perhitungan biaya dengan cara tradisional. Data yang digunakan menghitung Activity – Based Costing ini dapat yang digunakan sama dengan cara tradisional tetapi ditambah oleh jumlah pemasok dan jumlah transaksi. Adapun perhitungannya meliputi dua tahap yaitu tahap I perhitungan per aktivitas dan tahap II perhitungan per komponen bahan baku.

Hasil dari pengolahan data dan analisis biaya pengadaan bahan baku dengan menggunakan metode tradisional untuk komponen ABS sheet sebelum dan sesudah strategi baru yaitu Rp 13.338,93 menjadi Rp 14176,72, untuk komponen Evap plate untuk top evaporator Rp 12.999,51 menjadi Rp 13.787,18, evap plate untuk bottom evaporator yaitu Rp 12.860,81 menjadi Rp 13.777,67 dan suction pipe yaitu Rp 12.458,93 menjadi Rp 13.275,73. Hasil perhitungan dengan metode ABC untuk komponen ABS sheet sebelum dan sesudah strategi baru yaitu Rp 14.781,93 menjadi 15.869,69, Evap plate untuk top evaporator yaitu Rp 12.584,54 menjadi Rp 13.221,66, evap plate untuk bottom evaporator yaitu Rp 12.466,35 menjadi Rp 13.357,53, dan suction pipe yaitu Rp 11.507,92 menjadi Rp 11.172,48. dari hasil pengolahan data perhitungan diketahui bahwa untuk komponen ABS sheet, evap plate untuk top evaporator dan evap plate untuk bottom evaporator justru mengalami kenaikan dengan perubahan strategi.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat yang telah diberikan – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat kelulusan program Strata Satu (S1) jurusan Teknik Industri.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Ir Senti Fresty Siahaan, ME. yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Atik Kumianto, M.Eng selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Dharma Persada.
3. Bapak Ade Supriatna ST selaku pembimbing akademik angkatan 2001 yang telah membimbing dan memberikan saran.
4. Bapak /Ibu Dosen, serta Staff Administrasi fakultas Teknik.
5. Bapak Tony E.H sebagai manajer *Purchasing* yang telah membimbing dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di PT.X.
6. Karyawan divisi CMC. Khususnya Mbak Wita, Mbak Erna, Pak Prana, Pak Joko, Ibu Tri, Mbak Is.dan lain-lain yang telah

meiungkan waktunya dalam membantu memberikan informasi ke penulis.

7. Eyangkakung dan Eyang Putri, Kedua orang tua, kakak penulis dan ade penulis atas segala kasih sayang dan dukungan semangat, serta do'a yang telah diberikan kepada penulis
8. Robby W.R terimakasih atas nasehat, dukungan semangat, bantuan dan kasih sayangnya.
9. Teman – teman : Nia, Frist, Maul, Atik, Reza, Diah, Novi, Moko, Rizal, Joko, Ardan, Rizki, Yohan, Ari, Yono, Adi, Denok, June, Atan, Bowo, Kak Arman, Kak Joni dan teman – teman Angkatan 2001 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaannya.
10. Septin, Nifa, Uni, melin, Desi BSI dan Nana atas bantuannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini dirasakan banyak kekurangannya, oleh sebab itu saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, 14 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Pembatasan Masalah.....	4
1.5 Metodologi Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Sistem Produksi.....	8
2.1.1 Perencanaan Strategik Fungsional (<i>Functional Strategic Planning</i>).....	11
2.2 Arti dan Maksud Pembelian (<i>Purchasing</i>).....	13
2.3 Sistem Biaya Tradisional dan <i>Activity Based Costing</i> <i>Costing</i> (ABC).....	15

2.3.1 Sistem Biaya Tradisional.....	15
2.3.1.1 Apa Yang Salah Dengan Sistem Biaya Tradisional ?	16
2.3.1.2 Definisi Overhead Pabrik	16
2.3.1.3 Dasar Yang Diterapkan	17
2.3.2 <i>Activity – Based Costing System (ABC Sistem)</i> ...	19
2.3.2.1 Definisi <i>Activity – Based Costing (ABC)</i> ..	19
2.3.2.2 Manfaat atau Kebaikan ABC.....	19
2.3.2.3 Elemen – Elemen <i>Activity – Based Costing (ABC)</i>	23
2.3.2.4 Kalkulasi Biaya Overhead: Situasi Satu Produk.....	24
2.3.2.5 Kalkulasi Biaya Overhead: Situasi Produk Banyak.....	24
2.3.2.6 Tarif Overhead Secara Keseluruhan (<i>Plant – Wide Overhead Rates</i>).....	27
2.3.2.7 Tarif Departemen.....	28
2.3.2.8 Bagaimana Kalkulasi Biaya ABC Memperbaiki Situasi Tersebut?.....	29
2.3.2.9 Tahapan <i>Activity – Based Costing (ABC)</i>	30
2.3.2.10 Pemacu Biaya Apa Yang Harus Digunakan	33

BAB III : KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

3.1	Studi Pendahuluan	36
3.2	Identifikasi Masalah.....	37
3.3	Tujuan Penelitian	37
3.4	PengumpulanData	37
3.5	Pengolahan Data.....	38
3.6	Analisis dan Pembahasan	41
3.7	Kesimpulan dan Saran.....	41

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data	43
4.1.1	Data –Data Umum.....	43
4.1.2	Data –Data Khusus.....	56
4.1.2.1	Alur Aktivitas Pengadaan Bahan Baku 1 April 2004 – 31 Maret 2005 dan 1 April 2005 – 31 September 2005.....	56
4.1.2.2	Biaya Overhead Pabrik	63
4.1.2.3	Bahan Baku dan Data Produksi.....	64
4.1.2.4	Data Gaji Karyawan	65
4.1.2.5	Jumlah Pemasok.....	66
4.1.2.6	Jumlah Transaksi.....	66
4.2	PengolahanData	68
4.2.1	Menghitung Biaya Pengadaan Bahan Baku	

	Dengan Sistem Perhitungan Tradisional	68
4.2.2	Klasifikasi Biaya Produksi Berdasarkan Aktivitas (<i>Activity – Based Costing</i>)	75
4.2.3	Penghitung Biaya Pengadaan Bahan Baku Dengan Sistem <i>Activity-Based– Costing</i> (ABC)	75
4.2.3.1	Perhitungan Tahap Pertama.....	75
4.2.3.2	Perhitungan Tahap Kedua	77
4.2.4	Perhitungan Total Biaya Pengadaan Bahan Baku Untuk Setiap Tipe Produk.....	86
BAB V	: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
5.1	Analisis.....	89
5.1.1	Analisis Biaya Perhitungan Secara Tradisional..	89
5.1.2	Analisis Biaya Perhitungan Secara <i>Activity - Based Costing</i> (ABC)	91
5.1.3	Perbandingan Biaya Pengadaan Bahan Baku Antara Metode Tradisional Dengan Metode ABC.....	92
5.1.4	Analisis Perbandingan Keadaan Pada Divisi <i>Purchasing</i> pada Periode 1 April 2004 –31 Maret 2005 dan 1 April 2005 – 31 September 2005.....	95
5.2	Pembahasan.....	98
BAB VI	: KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan.....	101

6.2	Saran.....	103
	Daftar Pustaka	xiii

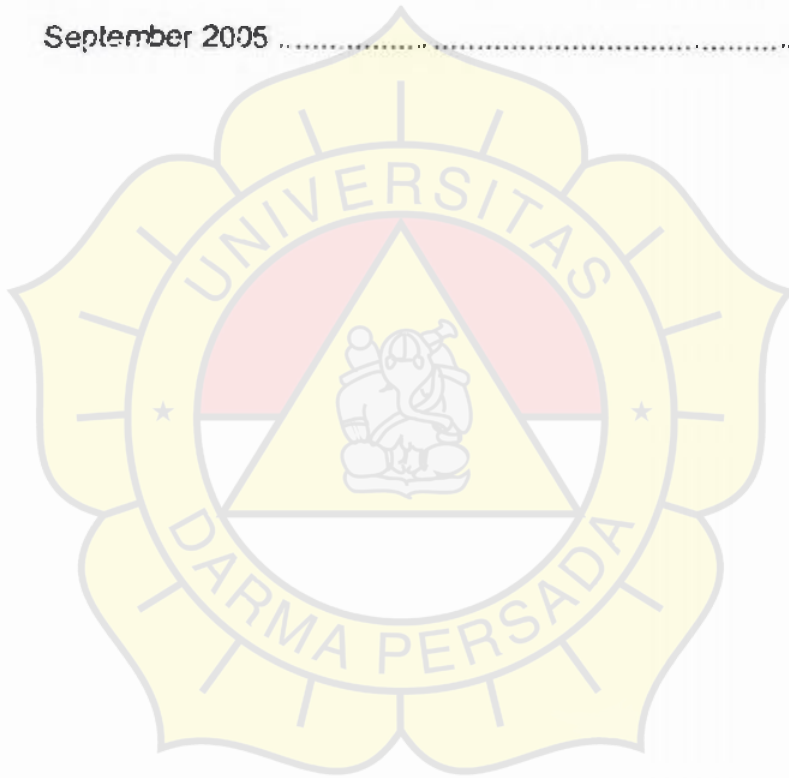


DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Perhitungan Biaya Unit Produk Tunggal	24
Tabel 2.2 Data Kalkulasi Biaya Produk.....	25
Tabel 2.3 Perhitungan Biaya Unit; Tarif Overhead Pabrik Secara Keseluruhan.....	27
Tabel 2.4 Perhitungan Biaya Unit Dengan Tarif Departemental..	29
Tabel 2.5 Kalkulasi Biaya Berbasis Aktivitas : Prosedur Tahap Pertama.....	32
Tabel 2.6 Kalkulasi Biaya Berbasis Aktivitas (ABC) : Biaya Unit Prosedur Tahap Kedua	33
Tabel 4.1 Biaya Overhead Pabrik Periode 1 April 2004 – 31 Maret 2005 dan periode 1 April 2005 – 31 September 2005 (Dalam Rp)	63
Tabel 4.2 Luas Lantai dan Biaya Pemakaian Listrik (Dalam Rp)..	64
Tabel 4.3 Pemakaian Bahan Baku Periode 1 April 2004 – 31 Maret 2005 dan Periode 1 April 2005 – 31 September 2005	65
Tabel 4.4 Gaji Karyawan (Dalam Rp).....	66
Tabel 4.5 Jumlah Pemasok	66
Tabel 4.6 Jumlah Transaksi Per Aktivitas Per Bahan Baku.....	67
Tabel 4.7 Perhitungan Overhead Pabrik Dengan Sistem Tradisional (Dalam Rp)	69

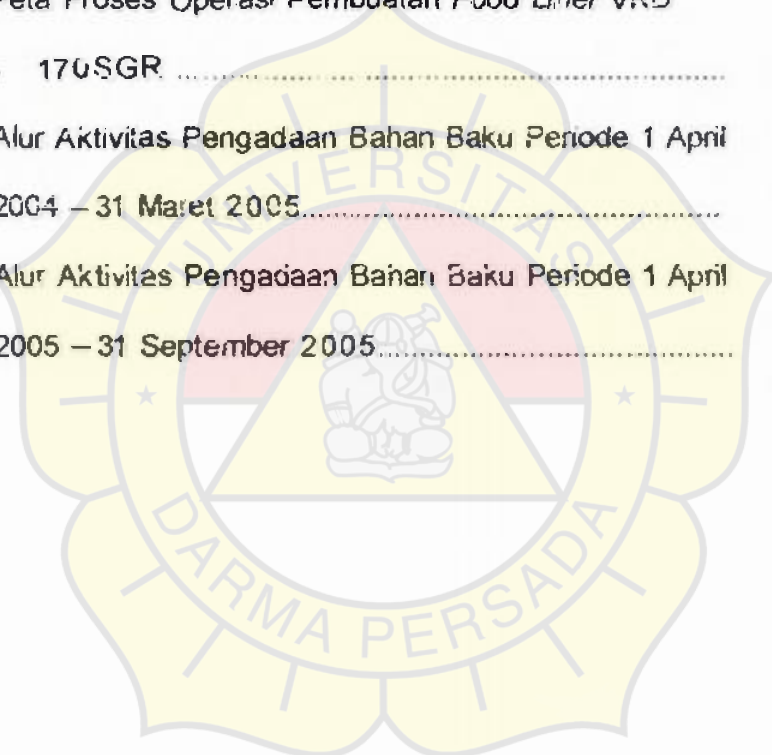
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Biaya Overhead Dengan Sistem Tradisional	71
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Biaya Pengadaan Bahan Baku Secara Tradisional (Dalam Rp)	72
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Biaya Per Unit Dengan Sistem Perhitungan Tradisional	74
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Tahap I Dengan Metode ABC (Dalam Rp)	76
Tabel 4.12	Biaya Perencanaan Pengadaan Per Bahan Baku (Dalam Rp)	78
Tabel 4.13	Biaya Seleksi dan Evaluasi Pemasok Per Bahan Baku (Dalam Rp)	80
Tabel 4.14	Biaya Negosiasi Kontrak Per Bahan Baku (Dalam Rp) ..	81
Tabel 4.15	Biaya Penerbitan Order Pembelian Per Bahan Baku (Dalam Rp)	83
Tabel 4.16	Biaya Penerimaan Barang Per Bahan Baku (Dalam Rp)	84
Tabel 4.17	Biaya Overhead Perhitungan Biaya Tahap II Dengan Menggunakan Metode ABC (Dalam Rp).....	85
Tabel 4.18	Hasil Perhitungan Biaya Pengadaan Bahan Baku Dengan Metode ABC (Dalam Rp)	86
Tabel 4.19	Biaya Pengadaan Bahan Baku Per Unit Dengan Menggunakan Metode ABC (Dalam Rp).....	88
Tabel 5.1	Biaya Per unit Perhitungan Tradisional (Dalam Rp).....	89

Tabel 5.2	Biaya Per unit Perhitungan ABC (Dalam Rp).....	91
Tabel 5.3	Perbandingan Biaya Pengadaan Bahan baku Per Unit Antara Metode Tradisional dan ABC Periode 1 april 2004 – 31 Maret 2005 dan 1 April 2005 – 31 September 2005 (Dalam Rp).....	93
Tabel 5.4	Perbandingan Keadaan Divisi Purchasing Pada Periode 1April 2004 – 31 Maret 2005 dan 1 April 2005 –31 September 2005	95



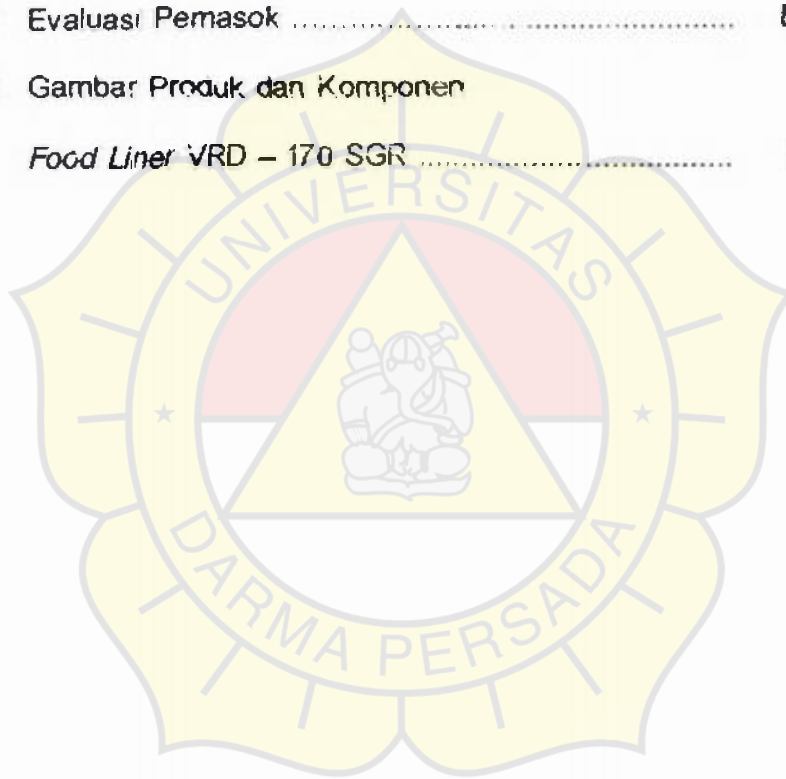
DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Sistem Produksi Sebagai Proses Transformasi Perubahan.....	10
Gambar 2.2 Rangkaian Proses Pembelian.....	15
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	42
Gambar 4.1 Peta Proses Operasi Pembuatan <i>Food Liner</i> VRD - 17USGR	55
Gambar 4.2 Alur Aktivitas Pengadaan Bahan Baku Periode 1 April 2004 – 31 Maret 2005.....	59
Gambar 4.3 Alur Aktivitas Pengadaan Bahan Baku Periode 1 April 2005 – 31 September 2005.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Struktur Organisasi	L-1
Lampiran 2 Perincian Biaya Overhead	L-2
Lampiran 3 Surat Perjanjian Kerjasama	L-4
Lampiran 4 Evaluasi Pemasok	L-10
Lampiran 5 Gambar Produk dan Komponen <i>Food Liner VRD – 170 SGR</i>	L-14



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia industri pada saat ini, secara umum mengalami kemunduran, bahkan sudah banyak perusahaan di Indonesia yang menghentikan kegiatan produksinya. Adapun hal utama yang menjadi penyebab mundurnya perkembangan dunia industri tersebut adalah krisis moneter yang terjadi di Indonesia sampai saat ini. Keadaan tersebut menyebabkan tingginya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Setiap perusahaan yang ada saat ini berusaha berbagai cara untuk bertahan dalam kondisi ini adalah dengan menerapkan suatu strategi yang bertujuan untuk mengurangi biaya. Salah satu adalah strategi dalam pengadaan bahan baku.

PT. X dimana penulis melakukan penelitian adalah perusahaan swasta nasional telah berkecimpung didalam pembuatan lemari es selama bertahun – tahun. Selama itu pula perusahaan berusaha melakukan perubahan - perubahan dalam hal strategi guna dapat melakukan penghematan pengadaan bahan baku.

Dengan penerapan strategi ini diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada dalam perusahaan. Dimana saat penulis melakukan penelitian ini sedang adanya perubahan strategi pengadaan bahan baku yang di terapkan, oleh karena itu penulis bermaksud melakukan analisis biaya pengadaan bahan baku produk Food Liner type VRD – 170 SGR yang ekonomis dengan *Activity – Based Costing (ABC)*.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Penghematan dalam biaya pengadaan bahan baku akan meningkatkan keuntungan perusahaan. inilah sebabnya mengapa pihak perusahaan melakukan penghematan dalam pengadaan bahan baku. Beberapa masalah yang ada dip perusahaan ini dalam mengadakan penghematan adalah sebagai berikut : besarnya biaya overhead yang harus dikeluarkan seperti dalam perencanaan pengadaan, negosiasi kontrak, dll. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar biaya pengadaan bahan baku produk Food Liner type VRD 170 SGR berdasarkan metode tradisional dan metode *Activity - Based Costing (ABC)*

2. Analisis biaya pengadaan bahan baku dengan metode tradisional dan metode *Activity - Based Costing (ABC)* pada produk Food Liner VRD – 170 SGR.

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dilihat dari pembatasan masalah diatas maka dapat didapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengukur besarnya biaya pengadaan bahan baku produk Food Liner VRD 170 SGR dengan metode tradisional dan *Activity - Based Costing(ABC)*
2. Menganalisis biaya pengadaan bahan baku dengan metode tradisional dan *Activity - Based Costing (ABC)* untuk produk Food Liner VRD – 170 SGR

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai biaya pengalaaan bahan baku dengan metode tradisional dan *Activity - Based Costing (ABC)*.
2. Memberikan informasi masukan kepada perusahaan tentang hasil analisis biaya pengadaan bahan baku dengan *Activity Based- Costing (ABC)*

3. Sebagai masukan pengetahuan tentang biaya pengadaan bahan baku pada pihak yang membaca (mahasiswa / umum)

1.4 PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari tidak meluasnya pembahasan masalah, maka dalam penelitian ini masalah dibatasi pada:

1. Penelitian dilakukan pada komponen bahan baku ABS sheet, Evap Plate untuk Top Evaporator, Evap Plate untuk Bottom Plate, dan Suction Pipe type VRD 170 SGR.
2. Penelitian lebih fokus pada pihak perusahaan khususnya bagian *purchasing*.
3. Data – data yang diambil untuk penelitian yaitu data tahun 2004 - 2005.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

Untuk dapat memecahkan masalah yang ada, maka dapat ditentukan dengan pengumpulan data, baik yang diperoleh dari literature maupun yang diperoleh dari sumber langsung tempat penulis melakukan penelitian. Dalam penyusunan ini mempergunakan dua cara, yaitu :

1. Studi Lapangan

Data yang diperoleh secara langsung di tempat penulis melakukan penelitian, dengan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung dan mencatat peristiwa yang terjadi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti biaya tenaga kerja, biaya overhead dan data lainnya.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung kepada pihak yang berwenang yaitu pada *purchasing* atau bagian lain yang terkait yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

2. Studi Pustaka

Dalam menyusun skripsi ini penulis melakukan studi pustaka yaitu dengan membaca buku – buku, literature dan tulisan – tulisan lainnya yang berhubungan dengan pokok pembahasan permasalahan yang diteliti. Adanya studi pustaka ini akan memiliki dasar yang kuat dalam melakukan pengolahan data untuk membahas permasalahan yang ada yaitu dengan menggunakan *Activity – Based Costing (ABC)*.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami terhadap pokok pembahasan, maka penulisan laporan penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai berbagai teori yang digunakan sebagai dasar untuk memecahkan permasalahan yang akan dipecahkan.

BAB III : KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Bab ini menjelaskan kerangka pemecahan masalah, yaitu bagaimana langkah – langkah untuk dapat menyelesaikan persoalan yang ada sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan data – data perusahaan mulai dari sejarah perusahaan, struktur organisasi dan proses produksi dan data – data yang berkaitan dengan pembahasan masalah dan pengolahan data

yang dikumpulkan tersebut untuk memecahkan masalah.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data sehingga dapat dimengerti dengan baik oleh semua pihak yang membaca laporan ini.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan secara keseluruhan dari pengolahan data dan saran – saran sebagai masukan untuk perusahaan.

